

Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Pengguna QRIS Sebagai Alat Pembayaran di Kalangan Masyarakat Medan

Khoirunnisa Naibaho¹, Onan Marakali Siregar^{2*}

^{1,2} Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. A. Sofian No. 1A, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, 20222, Indonesia.

E-mail: onan@usu.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2266>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 02 August 2025

Revised: 08 August 2025

Accepted: 14 August 2025

Kata Kunci:

Persepsi manfaat, persepsi Kemudahan, Risiko, Minat Pengguna, QRIS.

Keywords:

Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Risk, Interest in Use, QRIS.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan Masyarakat Medan baik secara parsial maupun simultan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengambilan sampel menggunakan melalui teknik *Multi-Stage Sampling* dan menggunakan 100 responden sebagai sampel. Hal penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. sedangkan risiko (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Namun, variabel persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan risiko (X_3) secara simultan mempengaruhi minat penggunaan QRIS. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup erat antar persepsi manfaat, kemudahan dan risiko terhadap minat penggunaan QRIS dengan nilai R sebesar 0,827. Melalui nilai *adjusted R square* juga diketahui bahwa variabel persepsi manfaat, kemudahan dan risiko berkontribusi sebesar 0,674 terhadap minat penggunaan QRIS sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

This study aims to analyze the influence of the perception of benefits, perceptions of convenience and risk on the interest in the use of QRIS as a means of payment among the people of Medan either partially or simultaneously. The form of research used in this study is quantitative research with an associative approach. Sampling using Multi-Stage Sampling technique and using 100 respondents as a sample. The research conducted showed that the variable perception of benefit (X_1) and perception of convenience (X_2) have a positive and significant effect on the interest in the use of QRIS. while the risk (X_3) does not affect the interest in the use of QRIS. However, the variables of benefit perception (X_1), convenience perception (X_2), and risk (X_3) simultaneously affect the interest in the use of QRIS. The coefficient of determination test showed that there is a fairly close relationship between the perception of benefits, convenience and risk to the interest of using QRIS with an R value of 0.827. Through the value of adjusted R square is also known that the variable perception of benefit, convenience and risk contribute 0.674 to the interest in the use of QRIS while the remaining 32.6% are influenced by other variables that are not discussed in this study.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

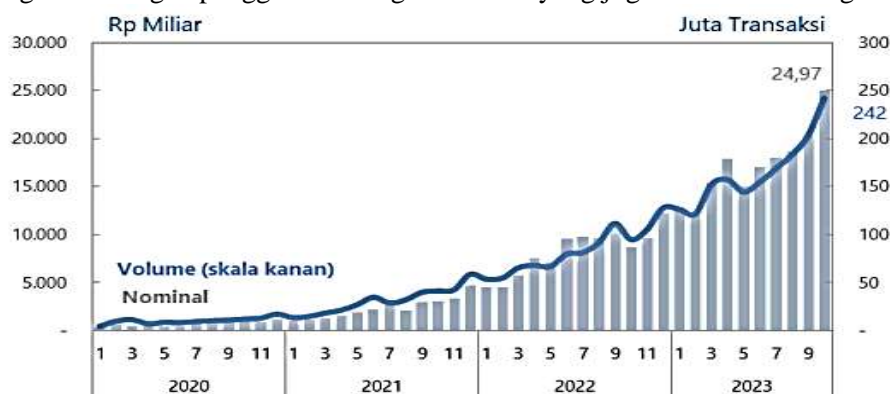
How to Cite: Khoirunnisa Naibaho, et al (2025). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Pengguna QRIS Sebagai Alat Pembayaran di Kalangan Masyarakat Medan, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2266>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di masa kini mengalami peningkatan terutama di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Keterbatasan dalam kegiatan transaksi pembayaran yang menyebabkan terbentuknya suatu inovasi yang dapat mengubah dan mempermudah dalam kegiatan transaksi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menggunakan internet terbesar di Asia Tenggara. Internet sudah menjadi salah satu kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia sendiri. Menurut data dari Asosiasi (APJII), hingga Maret 2023 APJII telah mencatat penetrasi internet di Indonesia sendiri mencapai 78,19% atau menembus 215.626.156 jiwa dari total keseluruhan masyarakat sebesar 275.773.901 jiwa. Peningkatan penetrasi internet di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,17% dari tahun lalu (Rahmi, 2023).

Financial Technology dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisien, kelancaran, keamanan, dan keandalan dalam sistem pembayaran (Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, 2017). Perkembangan *Fintech* semakin pesat sebanding lurus dengan penggunaan uang elektronik yang juga semakin meningkat.



Gambar 1. Nilai dan Volume Transaksi QRIS

Sumber: <https://www.bi.go.id/>, 2023

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai dan volume transaksi di QRIS sendiri semakin naik dari tahun ke tahun dan pada tahun 2023 mencapai Rp 24,97 Miliar masyarakat Indonesia yang menggunakan QRIS. Dilansir dari Gosumut.com pengguna QRIS di Medan sejak Januari hingga April 2023 mencapai 16.194.245 atau setara dengan 63,67% dari target yang ingin dicapai pada tahun 2023, hal ini disampaikan oleh Deputi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara (Munthe, 2023).

Dalam TAM (*Technology Acceptance Model*) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan minat merupakan hal yang saling berkaitan (Wardani, 2021). Keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi tidak memerlukan fisik dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan QRIS karena kemudahannya. Menurut penelitian Rahmi tahun 2022, keputusan dalam menggunakan uang elektronik berbasis QRIS secara signifikan dipengaruhi oleh *perceived risk*. (Silalahi, 2022). Berdasarkan penelitian ini, tidak dapat dipungkiri bahwa dampak positif dan negatif terhadap perkembangan inovasi teknologi tidak dapat dipisahkan.

Sebagian besar penelitian telah menyelidiki terkait analisis persepsi manfaat, kemudahan, dan risiko terhadap minat penggunaan QRIS (Ekawati, 2022) ; (Kholifah, 2023). Namun, penelitian-penelitian ini cenderung berfokus pada populasi yang memiliki usaha, tanpa mempertimbangkan populasi yang berlaku sebagai konsumen dan tanpa memperhitungkan perbedaan karakteristik populasi seperti usia, jenis kelamin, dan pendapatan. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami bagaimana populasi tertentu merespons akan manfaat, kemudahan dan risiko dalam minat penggunaan QRIS. penelitian ini akan terfokus terhadap pengaruh persepsi manfaat, kemudahan dan risiko dalam minat penggunaan QRIS dalam populasi yang berbeda, khususnya terhadap konsumen yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yakni data prime yang didapatkan dari kuesioner dengan metode purposive sampling dengan teknik *Multi-Stage Sampling*. Populasi penelitian adalah masyarakat kota Medan yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Skala pengukuran menggunakan skala likert. Sementara sampel yang digunakan sebanyak 100 orang dengan menggunakan rumus lemeshow. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS dengan pengujian berupa uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Selanjutnya uji asumsi klasi menggunakan analisis linier berganda uji T, uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengolahan data menggunakan SPSS, uji validitas dilakukan untuk mengetahui data yang terkumpul melalui kuesioner termasuk kedalam data valid. Kondisi suatu data valid ditentukan ketika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga data tersebut dianggap valid. Semua pernyataan pada variabel ini dianggap valid jika $r_{hitung} > 0,1966$. keseluruhan item pernyataan pada variabel persepsi manfaat (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2), Persepsi Risiko (X_3) dan Minat Penggunaan (Y) memiliki skor nilai rhitung melebihi nilai 0,1966 atau r_{tabel} . Mengacu pada hasil tersebut maka pernyataan yang terdapat pada keseluruhan variabel valid sehingga layak untuk dijadikan instrumen untuk pengukuran variabel pada penelitian ini.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari jawaban yang diberikan responden melalui pernyataan yang diberikan, semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukuran maka akan semakin konsisten pula alat pengukuran yang digunakan. Koefisien *Cronbach alpha* digunakan dalam uji reliabilitas. Jika skor *Cronbach alpha* lebih dari 0,600, instrumen yang digunakan dalam penelitian dianggap reliabel. Setiap variabel memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0,600, sesuai dengan hasil uji reliabilitas. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel layak digunakan sebagai instrumen pengukuran.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang terdapat instrumen tersebar secara normal atau sebaliknya. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui nilai signifikansi distribusi data. Peneliti juga akan menggunakan analisis Grafik *P-P Plot* untuk mendapatkan gambaran lebih jelas terkait uji normalitas yang telah peneliti lakukan. Hasil uji normalitas peneliti adalah sebagai berikut.

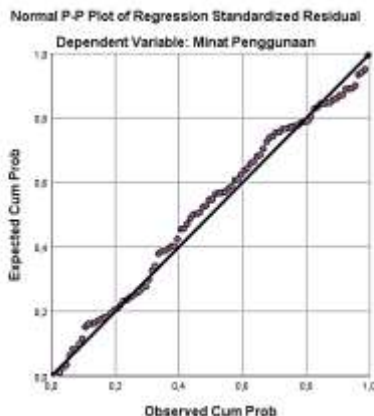
Tabel 1. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55700177
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,056
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Penholahan Data (2024)

Berdasarkan Tabel 1 uji Kolmogorov-Smirnov, penelitian mendapatkan nilai sig 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji penelitian tersebut menyatakan bahwa data yang didapatkan melalui

koesioner telah tersebar secara normal. Selanjutnya peneliti melakukan analisis Grafik P-P Plot yang dilampirkan dalam bentuk gambar berikut.



Gambar 2. Hasil Analisis Grafik P-P Plot
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ada pada Gambar 2 dapat diketahui bahwa P-P Plot pada penelitian ini terlihat titik-titik distribusi mengikuti dan mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data Probability Plot (P-P Plot) yang dilakukan telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji hubungan interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui terdapat multikolinearitas atau tidak dalam model regresi dapat dilihat dari VIF (*Variance-Interflanting Factor*) yang terletak pada tabel *Coefficient*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka dianggap variabel yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	7,452	2,057		3,623	,000		
Manfaat	,103	,049	,132	2,108	,038	,845	1,184
Kemudahan	,333	,027	,762	12,338	,000	,863	1,159
Risiko	-,086	,055	-,091	-1,568	,120	,975	1,025

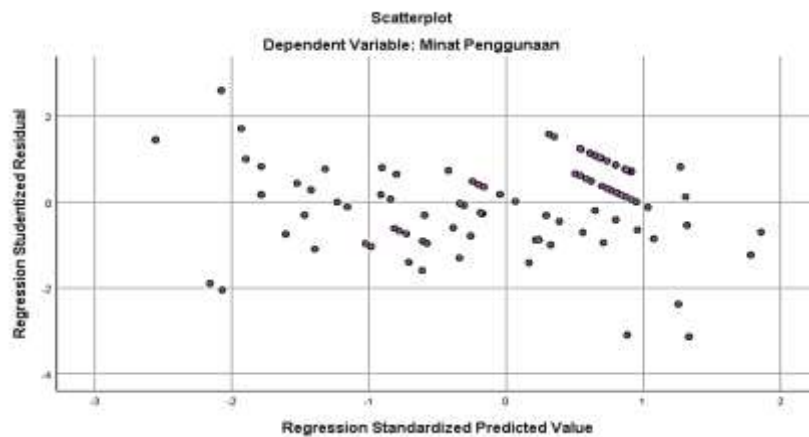
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai VIF (*Variance-Interflanting Factor*) pada variabel persepsi manfaat (X_1) bernilai 1,184, Persepsi kemudahan (X_2) bernilai 1,159 dan risiko (X_3) bernilai 1,025. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian memiliki nilai VIF (*Variance-Interflanting Factor*) < 10 dan ketiga variabel independen yang digunakan tidak menunjukkan gejala multikolinearitas sehingga model regresi yang digunakan layak dan dapat digunakan dalam persamaan regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji yang berfungsi untuk mengukur model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Dalam uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot*. Apabila pola yang ditampilkan menyebar secara acak berada di bagian atas atau bagian bawah angka 0 dari sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara menyeluruh dan tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik tersebut terdistribusi secara acak di angka 0 baik dari bawah maupun dari atas Sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian dan lulus pada uji heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Independen yaitu persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan risiko (X_3) terhadap variabel Dependen yaitu minat penggunaan (Y). Berikut hasil uji analisis linear berganda antar variabel persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan risiko (X_3) terhadap variabel Dependen yaitu minat penggunaan (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	7,452	2,057			3,623	,000
Manfaat	,103	,049	,132		2,108	,038
Kemudahan	,333	,027	,762		12,338	,000
Risiko	-,086	,055	-,091		-1,568	,120

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 3, maka model persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,452 + 0,103 X_1 + 0,333 X_2 + (-0,086) X_3$$

Berdasarkan hasil pengolahan data uji analisis regresi linear berganda yang diperoleh pada Tabel 4.41 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta berjumlah 7,452 maknanya apabila variabel independen yaitu variabel persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan risiko (X_3) bernilai 0, maka nilai minat penggunaan (Y) adalah 7,452.
2. Koefisien regresi persepsi manfaat (X_1) sebesar 0,103 artinya setiap kenaikan nilai persepsi manfaat (X_1) sebesar satu satuan, maka nilai minat penggunaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,103. Nilai variabel persepsi manfaat (X_1) terhadap variabel minat penggunaan (Y) bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai X_1 , maka semakin tinggi pula nilai variabel Y .
3. Koefisien regresi persepsi kemudahan (X_2) bernilai 0,333 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antar persepsi kemudahan (X_2) terhadap minat penggunaan (Y), yang berarti setiap

peningkatan nilai persepsi kemudahan (X_2) akan meningkat pula nilai minat penggunaan (Y) sebesar 0,333.

4. Koefisien regresi risiko (X_3) sebesar -0,086 yang berarti setiap pengurangan risiko (X_3) sebesar satu satuan, maka nilai minat penggunaan (Y) akan menurun sebesar -0,086 satu satuannya.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji T

Uji parsial yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial (individu) antar variabel persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan risiko (X_3) terhadap minat penggunaan (Y). Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, hingga atau sebesar 0,05 dengan derajat bebas $df = n - k = 100 - 4 = 96$, maka t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,98498 atau dibulatkan menjadi 1,985. Hasil uji parsial (uji T) pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,452	2,057		3,623	,000
Manfaat	,103	,049	,132	2,108	,038
Kemudahan	,333	,027	,762	12,338	,000
Risiko	-,086	,055	-,091	-1,568	,120

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan hasil analisis signifikansi parsial (uji T) pada Tabel 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji parsial antar variabel persepsi manfaat (X_1) terhadap minat penggunaan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} yaitu sebesar $2,108 > 1,985$, sedangkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,038 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{01} ditolak sedangkan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan.
2. Pada uji parsial variabel Persepsi Kemudahan (X_2) terhadap minat penggunaan (Y) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $12,338 > 1,985$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga variabel persepsi kemudahan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan variabel minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan.
3. Uji parsial antar variabel risiko (X_3) terhadap minat penggunaan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} <$ t_{tabel} yaitu $-1,568 < 1,985$, sedangkan nilai signifikan sebesar $0,120 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel risiko (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan.

Hasil Uji F

Pada penelitian ini uji simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari variabel independen yaitu variabel persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan risiko (X_3) secara bersama-sama terhadap minat penggunaan (Y). Berdasarkan beberapa ketentuan maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Hasil uji simultan (uji F) dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	518,759	3	172,920	69,167	,000 ^b
Residual	240,001	96	2,500		
Total	758,760	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Manfaat

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan Tabel 4.43 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yaitu sebesar 201,961, yang berarti $F_{hitung} >$ F_{tabel} , yaitu $69,167 > 2,70$. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan risiko (X_3) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat penggunaan (Y). Berdasarkan hal tersebut maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

Hasil Uji R^2

Koefisien determinasi bertujuan untuk memperkirakan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Uji determinasi dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,684	,674	1,581

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Manfaat
 b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan hasil olah data yang ditampilkan pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa:

1. Diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,827, di mana hal ini berarti terdapat hubungan antara variabel independen yaitu variabel persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan risiko (X_3) terhadap variabel dependen minat penggunaan (Y) sebesar 82,7% sehingga hubungan antar variabel tersebut dapat dikategorikan sangat erat, jika R mendekati angka satu maka akan semakin baik pula modelnya.
2. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,674 ataupun nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan risiko (X_3) terhadap minat penggunaan (Y) sebesar 67,4%, sedangkan 32,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya di luar variabel penelitian..

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan. Indikator yang paling berpengaruh pada variabel ini ialah mempercepat pekerjaan, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mana sebagian besar masyarakat Medan lebih setuju dengan menggunakan QRIS dapat lebih mempercepat pekerjaan mereka. Hasil ini sejalan dengan hipotesis penelitian (H_{a1}), hal ini menunjukkan semakin tinggi persepsi manfaat akan meningkatkan minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan.
2. Variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian (H_{a2}), hal ini menunjukkan semakin tinggi manfaat yang dirasakan saat menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan maka akan meningkatkan Minat Penggunaan QRIS.
3. Variabel Risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan. Hal ini terjadi karena indikator risiko yang digunakan dalam penelitian ini seperti risiko pencurian data, risiko kehilangan uang, dan risiko penipuan tidak sepenuhnya mempengaruhi minat penggunaan QRIS.
4. Variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan. Hasil nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang erat antar persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat penggunaan QRIS, sehingga hasil tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sampaikan ucapan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta semangat selama peneliti menyelesaikan penelitian. Penelitian ini tidak akan mungkin selesai apabila tidak adanya bantuan dan peran dari berbagai pihak yang luar biasa.

Peneliti sampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Hatta Ridho, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Bapak Onan Marakali Siregar, S.Sos., M.Si selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera utara dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi serta selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Bersyukur menjadi salah satu anak bimbingan bapak sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian. Peneliti juga sampaikan terimakasih kepada Ibu Ainun Mardhiyah, S.AB., M.AB dan Ibu Dr. Kartini Harahap, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji dan ketua penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga sampaikan terimakasih kepada seluruh dosen di program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah membekali Peneliti dengan ilmu pengetahuan yang sangat berharga sehingga peneliti sampai tahap ini. Dan kepada seluruh sahabat peneliti yang selalu mengingatkan dan memberikan masukan selama penyelesaian penelitian.

REFERENSI

- Afalo, M. C. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan . *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 267-277.
- Arvianto, G. (2022). Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja Syariah. *Skripsi tesis*, 21-22.
- Christiani, M. F. (2022). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Nasabah Bank di Madiun. *JRM: Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 219-232.
- Edi, P. (2020). Model Konseptual Minat Penggunaan E-Wallet: Technology Acceptance Model (TAM). Dalam P. Edi, *Technology Adoption A Conceptual Framework* (hal. 32-33). Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia.
- Ekawati, T. (2022). Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Pengguna Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran UMKM Kuliner Di Surakarta. *Skripsi Tesis*, 21-22.
- Gunawan, G. (2021). Determinan Kesuksesan Impelementasi Aplikasi e-Faktur. *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 88.
- Indonesia, B. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. Bank Indonesia: Bank Indonesia.
- Kholifah, N. (2023). Analisa Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Pacitan. *Skripsi thesis*, 21.
- Larasati, N. (2023). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan SHopee Paylater (Studi Pada Masyarakat Surakarta). *Skripsi Tesis*, 29-30.
- Munthe, L. (2023, Juli 1). *Hingga April 2023, Penggunaan QRIS di Sumut Capai 16,19 Juta Transaksi*. Diambil kembali dari <https://www.gosumut.com/berita/baca/2023/07/01/hingga-april-2023-penggunaan-qris-di-sumut-capai-1619-juta-transaksi>
- Nugraha, I. A. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Penggunaan E-Payment Bagi UMKM Kabupaten Sragen. *Skripsi Tesis*, 17-18.
- Rahman, K. S. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *INASJIF: Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 1-21.
- Rahmi, Y. (2023, March 8). *Bisnis Tekno*. Diambil kembali dari <https://teknologi.bisnis.com/read/20230308/101/1635219/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>

- Ramadhani, D. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Tesis*, 32.
- Silalahi, P. R. (2022). Dampak Penggunaan Qris Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 122-128.
- Siregar, O. M., & Nasution, M. D. T. P. (2023). Perilaku konsumen offline & online. PT. Dewangga Energi Internasional
- Siregar, O. M., & Nasution, M. D. T. P. (2023). Revolutionizing Marketing: Strategi Inovatif Bisnis Modern. CV. Mitra Cendekia Media.
- Wardana, A. S. (2022). *CONSUMER BEHAVIOUR Essence, Position & Strategy*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wardani, P. O. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran. *PROFIT: Kajian Ilmu Akuntansi*.